

Nama : Herlina Dewi Sartika Rhombay  
 NPM : 2290224950959  
 Kelas : PGSD 002 UNM

**LK 3.1 Menyusun *Best Practices***

**Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran**

|   |   |
|---|---|
| Lokasi  | SD Advent Sorong  |
| Lingkup Pendidikan  | Sekolah Dasar   |
| Tujuan yang ingin dicapai   | Meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memecahkan soal operasi perkalian  |
| Penulis   | Herlina Dewi Sartika Rhombay  |
| Tanggal   | 31 Oktober 2022   |
| <p><b>Situasi:</b><br/>         Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.</p> | <p>Kondisi yang menjadi latar belakang masalah dari praktik pembelajaran ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik kurang bersemangat mengikuti pelajaran</li> <li>2. Peserta didik kurang memahami cara perkalian pecahan desimal</li> <li>3. Peserta didik kurang aktif saat proses pembelajaran</li> <li>4. Hasil belajar peserta didik masih di bawah KKM</li> <li>5. Pembelajaran masih berpusat pada guru dan menggunakan metode ceramah</li> <li>6. Pembelajaran kurang menggunakan media yang bervariasi</li> </ol> <p>Praktik pembelajaran ini penting untuk dibagikan karena banyak guru mengalami permasalahan yang sama dengan permasalahan yang saya hadapi saat ini, sehingga praktik pembelajaran ini selain diharapkan dapat memotivasi diri saya sendiri juga diharapkan dapat menjadi motivasi serta inspirasi dari guru lain untuk mengatasi permasalahan yang sama dalam pembelajaran ini.</p> <p>Peran dan tanggung jawab saya dalam praktik ini adalah sebagai guru mempunyai tanggung jawab untuk melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media, metode, serta model pembelajaran yang inovatif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan bisa meningkatkan pemahaman matematika peserta didik.</p> |
| <p><b>Tantangan :</b><br/>         Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>  | <p>Berdasarkan hasil kajian literatur, wawancara dengan kepala sekolah dan pakar, maka tantangan yang dihadapi guru yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih ada peserta didik yang pasif pada saat mengerjakan LKPD</li> <li>2. Peserta didik belum percaya diri tampil di depan kelas</li> </ol>   |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>saat mempresentasikan hasil kegiatannya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan LKPD masih lama</li> <li>4. Media, alat dan fasilitas penunjang dalam proses pembelajaran juga kadang terganggu.</li> <li>5. Pengambilan Video yang masih belum sempurna</li> <li>6. Peserta didik yang belum terbiasa mengerjakan soal-soal HOTS</li> </ol> <p>Orang-orang yang terlibat dalam praktik pembelajaran ini adalah peserta didik, kepala sekolah beserta rekan guru, dosen pembimbing serta guru pamong yang selalu memberikan motivasi dan saran dalam pelaksanaannya sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan baik.</p>  |
| <p><b>Aksi :</b><br/>Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p> | <p>Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi yang digunakan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, LKPD, Media, Bahan Ajar, Instrumen Penilaian untuk 2 pertemuan</li> <li>2. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan menarik bagi peserta didik seperti penggunaan infocus, speaker, laptop, pemutaran video pembelajaran.</li> <li>3. Membimbing peserta didik yang belum memahami kegiatan yang akan dilakukan, memberikan stimulus agar peserta didik dapat berperan aktif dalam kelompoknya ketika mengerjakan LKPD.</li> <li>4. Mendampingi peserta didik dan memberikan contoh bagaimana cara mempresentasikan hasil kegiatan kelompok, dan tetap memberikan semangat dan apresiasi kepada peserta didik atau kelompok yang sudah tampil</li> <li>5. membimbing peserta didik agar sebelum mengerjakan LKPD dapat membuat pembagian tugas sehingga lebih memudahkan dan dapat diselesaikan tepat waktu.</li> <li>6. Membiasakan peserta didik mengerjakan soal HOTS</li> </ol> <p>Dalam proses kegiatan ini menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang sintaksnya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orientasi Peserta didik pada masalah</li> <li>2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</li> <li>3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</li> <li>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</li> <li>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</li> </ol> <p>Proses pelaksanaannya melibatkan kepala sekolah serta rekan guru yang selalu memberikan masukan, motivasi dan kemudahan dalam melaksanakan praktik pembelajaran ini. Sedangkan sumber daya/materi yang diperlukan seperti</p> |

|  |  |
|--|--|
|  | laptop, Printer, buku guru dan buku siswa serta sumber referensi lainnya seperti internet.   |
| <p><b>Refleksi Hasil dan dampak</b><br/>         Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut</p> | <p>Dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan</p> <p>Kelebihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik aktif dalam pembelajaran terutama dalam perkalian pecahan desimal</li> <li>2. Peserta didik sudah bisa belajar secara berkelompok</li> <li>3. Peserta didik termotivasi dan bersemangat mengikuti pembelajaran mengenai perkalian pecahan desimal</li> <li>4. Hasil belajar peserta didik meningkat.</li> </ol> <p>Kekurangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membutuhkan waktu yang lebih lama</li> <li>2. Terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam kelompok jika teman kelompoknya bukan yang dia harapkan</li> </ol> <p>Penggunaan model pembelajaran Problem based Learning dalam pembelajaran sangat efektif untuk melihat kerjasama serta kekompakan peserta didik dalam menjawab pertanyaan sampai menyelesaikan.</p> <p>Selama praktik pembelajaran, kepala sekolah maupun rekan guru memberikan respon positif dan memberikan dukungan secara penuh. Adapun yang menjadi faktor keberhasilan dari strategi yang dilakukan adalah kerjasama yang baik dari kepala sekolah, peserta didik dan rekan guru, sarana dan prasarana yang memadai untuk menjalankan aksi tersebut. Pemahaman peserta didik dapat pula dilihat dari hasil belajar peserta didik di atas KKM. Dari 24 orang peserta didik yang mengikuti pembelajaran didapatkan nilai evaluasi 100 atau bisa disimpulkan persentase keberhasilan mencapai 100%. Oleh karena itu, melalui model pembelajaran problem based learning (PBL) dapat meningkatkan pemahaman matematika peserta didik.</p> <p>Pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut adalah seorang guru harus selalu mengembangkan dirinya mengikuti perkembangan zaman dengan membuat inovasi pembelajaran, menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga apa yang menjadi harapan bisa tercapai.</p> |